**ABSTRAK**

Dari segi sejarah Hukum Laut Internasional sendiri, Hukum Laut Internasional telah mengalami sejarah cukup panjang. Yaitu keberadaan hukum laut internasional sampai pada waktu sebelum didirikan Perserikatan Bangsa- Bangsa (*United Nations*) hanya merupakan penjelmaan Negara- Negara maritime besar di Dunia Eropa waktu itu dengan lahirnya doktrin “Mare Liberum” (laut bebas) yang dicetuskan oleh Hugo Grotius. Hukum laut telah mengalami suatu proses transformasi menjadi suatu keseimbangan antara kepentingan Negara maritim dan Negara non-maritim secara lebih baik. Dengan demikian, adanya kejelasan batas wilayah dapat dijadikan alat legitimasi dalam menjalin hubungan berbangsa dan bernegara. Selain itu, kejelasan batas wilayah tersebut juga dapat menciptakan kesejahteraan warga negara melalui terjaminnya pemanfaatan potensi-potensi sumber kekayaan alam yang terdapat di laut, seperti pemanfaatan sumber daya perikanan, tumbuh-tumbuhan laut eksploitasi lepas pantai (*off-shore*), dan dari segi pemanfaatan untuk wisata seperti wisata bahari, ataupun transportasi laut dan pemanfaatan lainnya. Terkait dengan permasalahan illegal fishing, upaya suatu Negara yang mengalami kerugian juga merupakan hal yang patut diperhitungkan. Upaya yang diambil suatu Negara dalam menangani kasus illegal fishing harus diatur dalam suatu peraturan yang jelas.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengeksplorasi, dan mendeskripsikan hasil peran dari Peranan Hukum Laut Internasional Terhadap Tindakan Illegal Fishing Di Indonesia. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah secara teoritis diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan khasanah Ilmu Hubungan Internasional, selanjutnya secara praktis penelitian ini diharapkan berguna bagi para pembuat keputusan dan bagi pihak-pihak yang berkpentingan sebagai bahan masukan dan perbandingan sehingga dapat dilakukan perubahan dan penambahan strategi untuk mencegah adanya illegal fishing yang meresahkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis suatu bentuk yang menggambarkan secara cermat suatu gejala atau masalah yang diteliti dalam suatu situasi untuk kemudian menganalisa mengapa gejala dan masalah tersebut terjadi.

Hasil dari penelitian ini adalah peran dari Peranan Hukum Laut Internasional Terhadap Tindakan Illegal Fishing di Indonesia. Dalam hal ini yang bertanggung jawab lansung adalah Indonesia. **(Kata Kunci : Illegal fishing)**